

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu ingin membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel *The Jungle* ini adalah faktor lingkungan serta kualitas diri yang rendah menyebabkan kegagalan mencapai *The American Dream* dengan menggunakan teori-teori dari unsur intrinsik antara lain perwatakan tokoh, latar dan motivasi, serta teori sosiologi sastra *The American Dream* teori Guerin yang terdiri dari konsep *gold, glory, dan gospel* sebagai unsur ekstrinsik.

Setelah menganalisis novel ini, penulis memperoleh kesimpulan betapa ironis sekali nasib yang dialami para tokoh dalam usahanya mewujudkan impian dan harapan. Datang dari negara asalnya di Lithuania, mereka menuju Chicago dengan membawa setumpuk harapan akan keberhasilan tanpa memikirkan kesulitan-kesulitan yang akan mereka alami di sana. Yang mereka tahu hanyalah bahwa ada salah seorang teman yang berhasil menjadi orang kaya, dan karena itulah mereka ingin mengikuti jejaknya. Akan tetapi, kenyataan berkata lain, bukannya keberhasilan yang diperoleh melainkan kegagalan. Sejak awal kedatangan mereka 'bergelut' dengan kemiskinan dan penderitaan. Kehancuran keluarga menjadi kenyataan akhir yang pahit yang mesti diterima tokoh Jurgis dengan lapang dada. Penyakit paru-paru yang merenggut nyawa ayahnya, pelecehan serta perkosaan yang dialami isterinya, dan nasib Marija yang akhirnya menjadi pelacur, sama sekali tidak pernah dibayangkannya. Penyesalan yang datang belakangan pun kini tak berguna.

#### B. Summary of Thesis

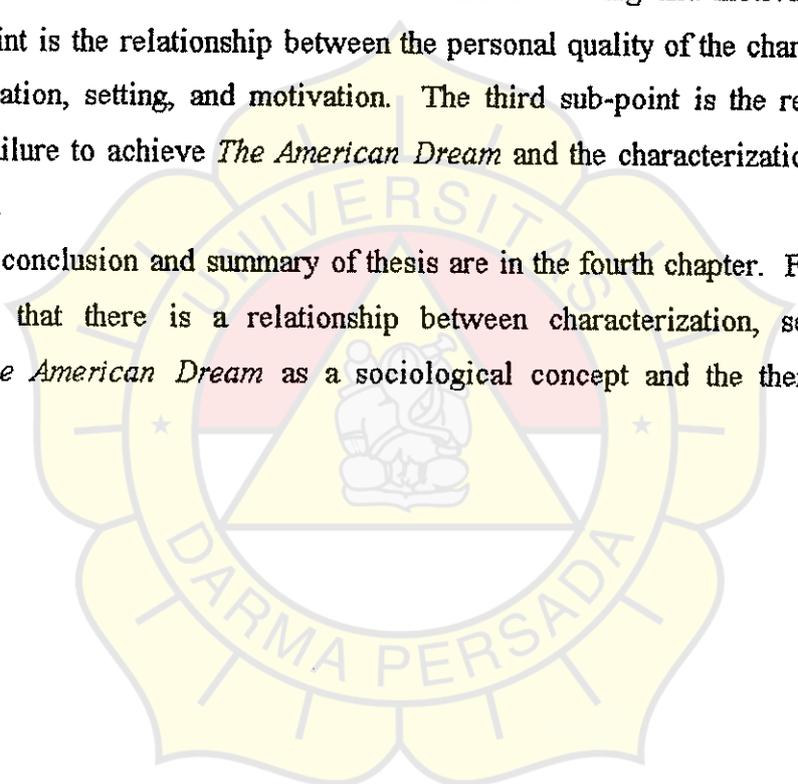
This thesis consists of four chapters. The first chapter is the introductory consisting of the Background of problem, the Identification of problem, the Limitation

of problem, the Formulation of problem, the Objectives of research, the Theoretical frame, the Method of research, the Benefit of research, and the System of presentation.

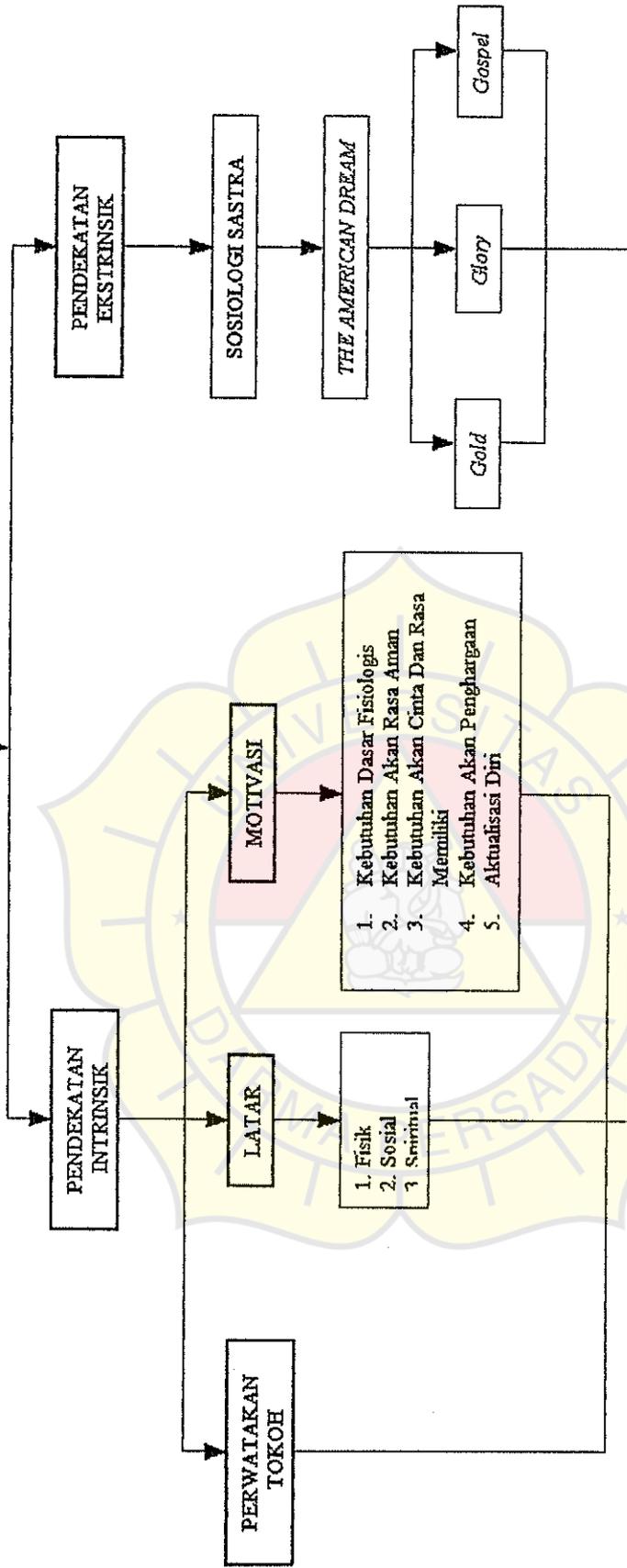
The second chapter is the analysis of the characterization, setting and motivation.

The third chapter is the analysis of the theme that is : Factor of environment and personal quality causes the failure to achieve *The American Dream* coming true. In this chapter the writer divides theme into three sub-points. The first sub-point is the relationship between the factor of environment and the setting and motivation. The second sub-point is the relationship between the personal quality of the characters and the characterization, setting, and motivation. The third sub-point is the relationship between the failure to achieve *The American Dream* and the characterization, setting, and motivation.

The conclusion and summary of thesis are in the fourth chapter. Finally, the writer proves that there is a relationship between characterization, setting and motivation, *The American Dream* as a sociological concept and the theme of the novel.



FAKTOR LINGKUNGAN DAN KUALITAS DIRI MENYEBABKAN  
KEGAGALAN MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM* SEBAGAIMANA  
TERCERMIN DALAM NOVEL *THE JUNGLE*  
KARYA UPTON SINCLAIR



TEMA  
FAKTOR LINGKUNGAN DAN KUALITAS DIRI MENYEBABKAN  
KEGAGALAN MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM*

## DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki : *Ilmu Sastra Teori Dan Terapan*, Angkasa Raya, 1990.

Adam, James Truslow : *The Epic of America*, Boston Little Brown, 1959.

Gunton, Sharon R. : *Contemporary Literary Criticism*, Volume 1, 11, dan 15, Gale Research Company, Michigan, 1994.

<http://www.sparknotes.com/lit/jungle>

<http://www.kirjasto.sci.fi/sinclair.htm>

Koswara, E. : *Motivasi: Teori dan Penelitiannya*, Penerbit Angkasa, Bandung, 1989.

Minderop, Albertine : *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, Jakarta, 1999.

----- : *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik Dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra*, Jakarta, 2000.

----- : *Metode Penelitian Telaah Sastra*, Jakarta, 2000.

Maslow, H. Abraham : *Motivasi dan Kepribadian*, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1984.

Nurgiyantoro, Burhan : *Teori Pengkajian Fiksi*, Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1994.

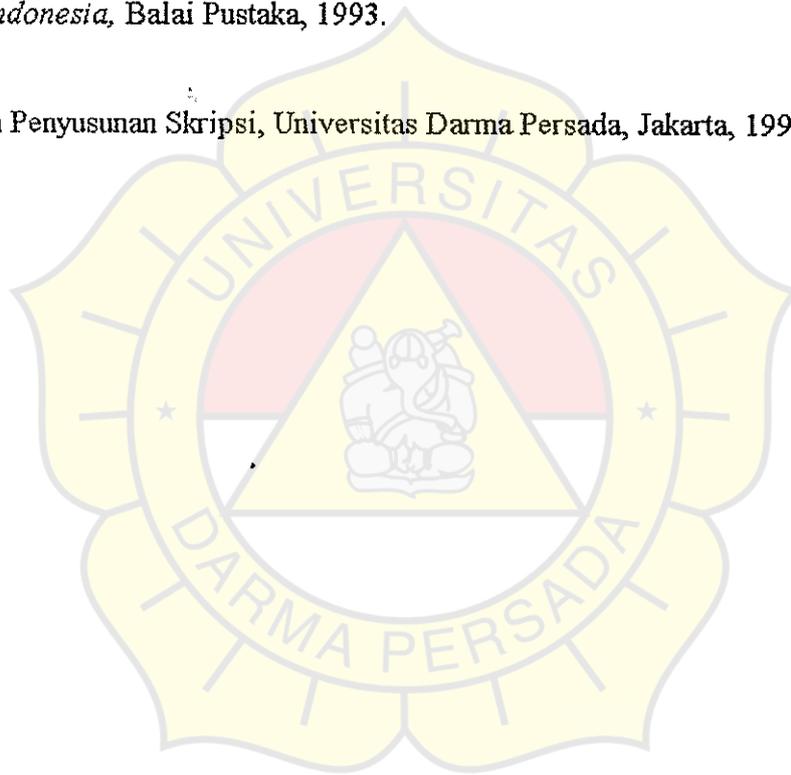
Sinclair, Upton : *The Jungle*, Penguin Classics, New York, 1974.

Sumardjo, Jakob dan K.M. Saini : *Apresiasi Kesusasteraan*, Penerbit Gramedia, Jakarta, 1983.

Siagian, Sondang P. : *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Penerbit PT RINEKA CIPTA, Jakarta, 1995.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1993.

Pedoman Umum Penyusunan Skripsi, Universitas Darma Persada, Jakarta, 1999.



## ABSTRAK

- (A) Diah Intansari Mahdalisa (95113007/953123200350045)
- (B) Faktor Lingkungan Serta Kualitas Diri Yang Rendah Menyebabkan Kegagalan Mencapai *The American Dream* Sebagaimana Tercermin Dalam Novel *The Jungle* Karya Upton Sinclair.
- (C) V + Daftar Isi + 79 hlm, 2002.
- (D) Kata Kunci : Perwatakan Tokoh, Latar, Motivasi, teori Sosiologi Sastra "*The American Dream*", dan Tema.
- (E) Skripsi ini membahas novel *The Jungle* karya Upton Sinclair. Penulis menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk menganalisis penelitian ini. Unsur intrinsik terdiri dari perwatakan tokoh, latar, dan motivasi. Unsur ekstrinsik menggunakan teori sosiologi sastra "*The American Dream*" teori Guerin yang terdiri dari "*gold, glory, dan gospel*". Melalui hasil penelitian penulis memperoleh kesimpulan bahwa faktor lingkungan serta kualitas diri yang rendah menyebabkan kegagalan mencapai "*The American Dream*".
- (F) Daftar Pustaka
- (G) Dr. Albertine Minderop, MA.
- (H) Dra. Karina Adinda, MA.

## RINGKASAN CERITA

Novel *The Jungle* karya Upton Sinclair menggambarkan kondisi kehidupan keluarga imigran asal Lithuania, yakni cara hidup dan impian-impian mereka untuk hidup lebih baik di California, Amerika. Terdapat tokoh Jurgis Rudkus, Ona Lukoszaite, Dede Antanas, dan Marija Berczynkas yang menurut penulis berkaitan erat dengan cerita dalam novel ini. Jurgis Rudkus adalah seorang pemuda bertubuh kekar dan kuat, serta selalu berpikiran optimis. Ona Lukoszaite adalah seorang gadis yang cantik. Dede Antanas adalah seorang pria tua berumur enampuluh tahun yang memiliki semangat tinggi. Marija Berczynkas adalah sepupu perempuan Ona, meskipun bertubuh mungil namun ia sangat pemberani.

Cerita diawali dengan pesta pernikahan ala Lithuania, *veselija*, bagi pasangan Jurgis Rudkus dan Ona Lukoszaite. Perayaan diadakan di salah satu gedung pertemuan di Chicago. Makanan serta minuman anggur berlimpah. Berdasarkan adat kebiasaan mereka, undangan pun berlaku bagi siapa saja yang kelaparan untuk menikmati hidangan. Meskipun para pemusik bermain sangat buruk, tetapi tak seorangpun yang peduli.

Puncak acara perayaannya disebut *acziavimas*. Para tamu saling berpegangan tangan, membentuk sebuah lingkaran, dan menari dengan diiringi musik. Sementara itu, pengantin wanita berdiri di tengah-tengah lingkaran, dan setiap tamu pria secara bergantian menari bersamanya. Sesudah itu, si pria diharapkan menjatuhkan uangnya ke dalam topi yang dipegang Teta Elzbieta, ibu tiri Ona. Masing-masing memberi uang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini merupakan suatu kebiasaan dimana keluarga-keluarga dari pasangan yang baru menikah membayar *veselija*. Acara tersebut dapat menghabiskan lebih dari tiga ratus dolar, melebihi penghasilan setahun sebagian besar para tamu.

Bagaimana pun juga, kebanyakan dari para tamu tanpa segan-segan mengambil keuntungan atas adat kebiasaan Lithuania. Mereka mengenyangkan diri dengan berbagai makanan serta minuman dan setelah itu pergi tanpa meninggalkan uang. Beberapa pergi secara terang-terangan, dan yang lainnya pergi dengan cara

menyelinap. Sering kali, pemilik bar menipu keluarga tersebut mengenai minuman keras dengan mengatakan bahwa para tamu telah mengkonsumsi secara berlebihan, padahal bukan begitu kejadian yang sebenarnya. Keluarga imigran tersebut secara cepat memahami untuk tidak menasihati orang-orang tersebut karena banyak dari mereka mempunyai hubungan kuat dengan pejabat-pejabat daerah. Hanya para tamu serta teman-teman yang memiliki ketulusan bersedia menanggung beban biaya. Ona menjadi ketakutan dan khawatir akan kenyataan itu, tetapi Jurgis berjanji untuk mencari cara bagaimana melunasi hutang mereka. Ia berjanji akan bekerja lebih keras lagi. Jurgis adalah seorang pemuda yang bertubuh kuat serta bersemangat. Ia datang ke Chicago dari daerah pertanian di Lithuania. Ia tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pekerjaan di tempat penjagalan hewan, karena setelah berdiri dalam barisan antrian selama satu setengah jam, seorang petugas menunjuk dan menerimanya bekerja di sana. Sementara itu, para calon pelamar lainnya hanya mampu memandang dengan perasaan iri karena mereka telah mengantri selama lebih dari sebulan.

Di Lithuania, ayah Ona meninggal dunia, meninggalkan keluarganya dalam kesulitan akibat masalah hutang. Mereka kehilangan pertanian dan hanya memiliki sedikit uang simpanan. Mereka membicarakan rencana bepergian ke Amerika di mana upah pekerjaan lebih besar. Ona tidak ingin meninggalkan Teta Elzbieta dan saudara-saudara tirinya. Adik laki-laki Teta Elzbieta, Jonas, mempunyai kenalan yang telah berhasil di 'tanah harapan'. Untuk mencukupi biaya perjalanan, Jurgis bekerja selama sebulan sebagai buruh rel kereta api di Smolensk. Ayahnya, Dede Antanas, memutuskan untuk turut serta pergi bersama anaknya dan keluarga Ona. Marija, sepupu Ona, bergabung dengan rombongan setelah menderita akibat perlakuan buruk dari majikannya di desanya. Ia menganggap bahwa dengan mengandalkan kekuatan fisiknya akan dapat menghasilkan banyak uang dan penghargaan di Amerika. Secara keseluruhan, kelompok imigran tersebut berjumlah dua belas, termasuk lima orang anak-anak. Pada saat mereka tiba di Chicago, persediaan uang mereka telah menipis. Secara kebetulan, Jonas mengenali Jokubas Szedvilas, kenalannya yang telah berhasil. Jokubas membawa keluarga Jurgis berjalan-jalan melihat pemandangan ke Packingtown. Mereka terpana melihat kandang-kandang yang dipenuhi oleh r

ribu ekor sapi, babi, dan domba. Hewan-hewan tersebut nantinya akan disembelih. Suara teriakan babi-babi yang disembelih mengejutkan mereka.

Jurgis mendapatkan pekerjaan membersihkan isi perut hewan yang telah dijagal. Ia merasa gembira dapat menghasilkan satu setengah dolar per hari. Marija mendapatkan pekerjaan memasang merek pada kaleng dan untuk itu ia dibayar dua dolar per hari. Jurgis melarang Teta Elzbieta, Ona, atau anak-anak bekerja. Ia ingin anak-anak pergi ke sekolah, khususnya Stanislovas yang berumur tiga belas tahun. Sementara itu, Dede Antanas kesulitan mencari pekerjaan akibat kenyataan bahwa dirinya sudah tua.

Mereka kemudian menemukan selebaran iklan yang memperlihatkan sebuah rumah, dengan empat buah kamar, seharga seribu lima ratus dolar. Si pembeli hanya perlu membayar uang muka tiga ratus dolar. Pembayaran bulannya yaitu dua belas dolar. Ona, Marija, dan Teta Elzbieta mengunjungi agen perumahan, seorang pria berpakaian bagus, bersifat licik, serta berbicara dalam bahasa Lithuania. Ia menerangkan pada mereka bahwa rumah dapat laris dengan cepat, serta bahwa mereka harus segera membelinya. Selanjutnya, Ona menghitung anggaran, dan tampaknya mereka dapat melakukan pembayaran. Seluruh keluarga pergi melihat rumah tersebut, namun mereka merasa kecewa karena ternyata rumah itu tidak seperti yang tertera di gambar iklan. Atap dan lantainya belum sepenuhnya selesai. Di sekitar mereka pun tampak pemandangan serupa. Jokubas kemudian memberitahu mereka tentang kemungkinan terjadi penipuan. Ditemani Jokubas, Ona dan Teta Elzbieta bertemu agen untuk membatalkan perjanjian. Akan tetapi mereka mengalami kegagalan sehingga terpaksa harus menerima kenyataan bahwa rumah tersebut secara sah sudah mereka sewa.

Jurgis menuntut agen penjual rumah memberikan seluruh perincian biaya. Dijelaskan bahwa mereka harus membayar asuransi sejumlah tujuh dolar per tahun, pajak sepuluh dolar per tahun, dan enam dolar per tahun untuk membayar air. Seandainya pemerintah memutuskan untuk memasang selokan dan trotoar, maka mereka dikenakan beban biaya antara tiga puluh tujuh dan empat puluh tujuh dolar. Dua bulan kemudian Marija kehilangan pekerjaan dan rencana pernikahannya bersama Tamoszius terpaksa ditunda lagi. Selama sebulan ia baru mendapatkan pekerjaan

sebagai pemotong sapi. Ia diterima bekerja karena tubuhnya sekuat pria. Sementara itu Ona mengalami perlakuan buruk dari pengawas wanitanya. Kemudian, Ona melahirkan bayi laki-laki yang diberi nama Antanas, sesuai nama kakeknya.

Pada suatu waktu kaki Jurgis cedera sehingga harus istirahat selama dua bulan. Kejadian tersebut menyebabkannya frustrasi. Ia mulai mabuk-mabukkan, dan hubungannya dengan Ona menjadi agak renggang. Ona mulai tidak pulang ke rumah dengan mengatakan bahwa dirinya menginap di rumah seorang teman. Jurgis yang curiga akhirnya mengetahui kalau ternyata majikan Ona, Connor, telah mengambil 'keuntungan' darinya. Ia telah melakukan pelecehan 'seksual' yang berbuntut perkosaan terhadap istrinya, selain itu ia juga membawanya ke tempat pelacuran. Dengan perasaan murka Jurgis pergi ke tempat Connor dan kemudian menghajarnya, akibatnya, Jurgis pun masuk penjara dengan tuduhan penyerangan. Di dalam penjara ia berkenalan dengan seorang kriminal yang bernama Jack Duane. Ia mengajak Jurgis untuk bergabung dengan 'kelompok'nya setelah bebas dari penjara.

Selepas dari penjara, Jurgis pulang ke rumah. Namun ternyata tempat tinggal mereka telah ditempati oleh orang lain, karena tidak mampu membayar sewa. Akhirnya ia berhasil bertemu keluarganya tepat disaat Ona akan melahirkan anak keduanya. Akan tetapi Ona tidak berhasil bertahan, ia beserta bayinya meninggal. Jurgis yang teringat akan putera satu-satunya, Antanas, berjanji untuk selalu menjaga serta melindunginya. Suatu hari, di akhir minggu, Jurgis kembali ke rumah dan mendapati bahwa Antanas mengalami kecelakaan. Ia terjatuh ke dalam saluran air dan meninggal. Jurgis hanya sanggup menatap tubuh anak satu-satunya, dan kemudian melangkah pergi meninggalkan rumah tanpa sepatah kata pun. Dengan menumpang kereta ia pergi menuju daerah pedesaan.

Di musim gugur, Jurgis kembali ke Chicago dan bekerja menggali terowongan jalan. Sayangnya, ia kemudian mengalami kecelakaan yang menyebabkannya dirawat di rumah sakit selama dua minggu. Sekeluanya dari rumah sakit, ia menjadi gelandangan. Dalam penderitaannya, ia bertemu seorang pemabuk yang memberinya kupon senilai seratus dolar. Namun ketika akan menukarkan kupon tersebut, pemilik bar mencoba menipunya sehingga terjadilah keributan yang

menyebabkannya kembali berurusan dengan hukum. Setelah bebas, Jurgis menemui Jack untuk bergabung dengan kelompok kriminal Chicago.

Suatu hari, ia bertemu Connor dan kembali menyerangnya. Untuk menghindari hukuman, Jurgis melarikan diri. Dalam keadaan kelaparan, ia bertemu Marija yang kini bekerja sebagai pelacur. Jurgis merasa malu memikirkan bagaimana dirinya dan Marija telah 'jatuh' begitu dalam sejak datang ke Chicago. Marija kemudian memberinya sejumlah uang agar ia dapat mencari pekerjaan. Akhirnya ia berhasil mendapatkan pekerjaan di sebuah hotel sebagai *porter* atau tukang angkat barang.



## RIWAYAT HIDUP PENGARANG

Upton Beall Sinclair dilahirkan pada tanggal 20 September tahun 1878, di Baltimore, Maryland. Dahulu keluarganya termasuk golongan bangsawan, namun ketika Sinclair lahir, mereka hidup dalam kebangkrutan. Ayahnya bekerja sebagai penjual minuman keras.

Ketika Sinclair berumur sepuluh tahun, keluarganya pindah ke New York. Ia mulai menulis novel sejak berumur limabelas tahun agar dapat membiayai hidup dan kuliahnya di New York City College. Selama masa kuliah, ia mempelajari filsafat aliran Sosialis, dan ikut serta dalam pergerakan politik. Seluruh hasil tulisan Sinclair dipengaruhi oleh filsafat tersebut. Kemudian ia kuliah di Universitas Columbia dan lulus pada tahun 1897. Selama tahun-tahun tersebut ia menulis *Clif Faraday Stories* (dengan tokoh utama Ensign Clarke Fitch) dan *Mark Mallory Stories* (dengan tokoh utama Lieutenant Frederick Garrison). Selama *the Great Depression*, ia memimpin pergerakan menghapus kemiskinan di California. Pada tanggal 25 November tahun 1968, Upton Sinclair meninggal.

Sepanjang hidupnya Sinclair terbitkan hampir seratus buku; *Springtime Harvest* (1901), *The Journal Of Arthur Stirling* (1901), *Prince Hagen* (1903), *Mananssas* (1904), *A Captain Of Industry* (1906), *The Jungle* (1906 di Chicago), *The Overman* (1907), *The Industrial Republic* (1907), *The Metropolis* (1908), *The Money Changers* (1908), *Samuel The Seeker* (1909), dan sebagainya. Tetapi hasil karyanya yang paling terkenal adalah *The Jungle*.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Diah Intansari Mahdalisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 15 April 1977  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Cilungup Jaya No.3 Rt 010 Rw.02, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440.  
Telepon : (021) 862 - 5024

### Pendidikan

1. SD Negeri 02 Duren Sawit, Jakarta Timur, Tamat Tahun 1989.
2. SMP Perguruan Rakyat 3, Jakarta Timur, Tamat Tahun 1992.
3. SMA Negeri 50, Jakarta Timur, Tamat Tahun 1995.
4. Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada, Tamat Tahun 2002.

